

## INTISARI

*Drug Related Problems (DRPs)* sering terjadi pada pasien Diabetes Melitus (DM) tipe 2 rawat inap karena adanya komorbid, komplikasi, dan polifarmasi terutama untuk obat-obat antidiabetika. Salah satu komplikasi DM adalah nyeri neuropati, dimana prevalensi kejadian diabetik neuropati meliputi 50% dari penyandang DM. *DRPs* dapat menyebabkan tidak tercapainya luaran klinis pada pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *DRPs* obat antidiabetika terhadap luaran klinis nyeri neuropati pada pasien DM tipe 2 rawat inap.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian retrospektif dengan rancangan penelitian *cohort* pada pasien DM tipe 2 dengan komplikasi nyeri neuropati yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada. Data diambil dari rekam medis pasien yang menjalani rawat inap selama periode tahun 2018-2019 yang telah memenuhi kriteria inklusi. *DRPs* yang dinilai meliputi pemilihan obat kurang tepat, perlu tambahan terapi, dan perlu penambahan dosis. Luarannya klinis yang dinilai adalah perbaikan nyeri neuropati yang diukur menggunakan Toronto Clinical Neuropathy Score (TCNS). Analisis hubungan *drug related problems* obat antidiabetika terhadap luaran klinis nyeri neuropati pada pasien diabetes melitus tipe 2 rawat inap menggunakan *Fisher exact test* dengan taraf kepercayaan 95% dan kemaknaan  $p < 0,05$ .

Penelitian ini mengikutsertakan 50 pasien. Dari hasil penelitian didapatkan sebanyak 72% pasien mengalami kejadian *drug related problems* dengan total kejadian *DRPs* sebanyak 38 kejadian. Kategori kejadian *drug related problems* terdiri dari butuh tambahan terapi obat sebesar 26,3%, obat salah sebesar 55,2%, dosis terlalu rendah sebesar 18,4%. Tidak terdapat hubungan antara *drug related problems* obat antidiabetika terhadap luaran klinis perbaikan nyeri neuropati pada pasien diabetes melitus tipe 2 rawat inap ( $p=0,252$ ).

**Kata kunci :** *DRPs*, Diabetes melitus type 2, nyeri neuropati

## ABSTRACT

*Drug Related Problems (DRPs)* associated with type 2 diabetes mellitus is commonly caused by multi drug prescription since type 2 diabetes mellitus has comorbid and complication diseases. Neuropathic pain has 50% prevalence of type 2 diabetes mellitus complication. DRPs can cause inadequate therapy that might be the risk factor leads to neuropathic pain. This study is to discover the relationship between drug related problems of antidiabetic medication with neuropathic pain clinical outcomes of hospitalized type 2 diabetic mellitus patients.

Cohort study is used in this study. 50 patients were conducted in this study that underwent hospital treatment at Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada during the periods of 2018-2019. The DRPs that are assessed include inappropriate drug, need additional therapy, and dose too low. The clinical outcome assessed was the improvement of neuropathic pain as measured by the Toronto Clinical Neuropathy Score (TCNS). Statistical analysis is using Fisher exact test with a 95% confidence interval and a significance of  $p < 0,05$

This study involved 50 patients who were divided into groups that experienced DRPs by 36 patients and non DRPs by 14 patients. All of the 50 has meet the inclusions criterias. A number of 38 DRPs have found consists of 26,3% need more therapy, 55,2% with wrong drug therapy, 18,4% inadequate dosing. There was no correlation between DRPs of antidiabetics regiments on clinical outcomes of neuropathic pain improvement in hospitalized patients with type 2 diabetes mellitus ( $p = 0.252$ ).

**Keywords : DRPs, Diabetes melitus type 2, neuropathic pain**